

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang sangat pesat telah mendorong manusia untuk mencari serta mengimplementasikan cara atau metode-metode baru dalam pengawasan dan pengendalian sistem pengolahan data agar dapat berjalan lancar. Kemampuan dan kecepatan komputer dalam mengolah data yang berulang-ulang dan dengan jumlah yang besar sudah tidak diragukan lagi, sehingga saat ini telah banyak perusahaan maupun instansi telah menggunakan teknologi komputer guna membantu pemecahan masalah dalam mengolah data.

Dalam pelayanan kesehatan kepada masyarakat, teknologi informasi banyak diaplikasikan pada rumah sakit, puskesmas, maupun klinik yang biasanya digunakan dalam transaksi yang berhubungan dengan staf, dokter, maupun pasien. Klinik adalah salah satu sarana pelayanan kesehatan yang banyak dicari dan dibutuhkan dalam menunjang peningkatan kesehatan, baik secara individu maupun masyarakat. Klinik dituntut untuk memberikan pelayanan yang memadai dan memuaskan agar kebutuhan masyarakat dalam pelayanan kesehatan terpenuhi. Dengan ini maka Klinik harus meningkatkan kualitas pelayanannya, termasuk kualitas pelayanan kesehatan yaitu pada administrasi rawat jalan.

Klinik Paru dan Pernafasan Medina Bandar Lampung adalah klinik penyelenggaraan pelayanan kesehatan khususnya dalam penyakit paru dan pernafasan. Selama ini pencatatan transaksi persediaan masih dilakukan secara

manual sehingga menghadapi beberapa kendala dari *user* yang ingin melihat obat-obatan yang tersedia serta penyusunan laporan dibuat dalam aplikasi pengolahan angka.

Dalam kegiatan penjualan sangat erat kaitannya dengan jumlah barang yang dikeluarkan yang akan mempengaruhi jumlah persediaan yang ada. Persediaan ditujukan untuk barang-barang yang tersedia untuk dijual dalam kegiatan bisnis normal.

Selain itu persediaan merupakan suatu aktiva yang akan dijual dalam kegiatan normal perusahaan atau aktiva yang dimasukan secara langsung atau tidak langsung kedalam barang yang akan diproduksi dan kemudian dijual. Dalam usaha peningkatan efisiensi dan efektivitas dalam pengolahan data dari suatu proses transaksi, seperti transaksi penjualan maka diperlukan suatu sistem basis data yang mampu mengintegrasikan data-data yang ada dalam sebuah sistem, yang akan memudahkan dalam pengolahan data tersebut.

Dengan adanya suatu sistem pengolahan data penyimpanan data maka tugas penyimpanan dan pembukuan data akan lebih cepat dan mudah untuk didapatkan saat dibutuhkan terutama pada saat laporan tiap bulannya. Oleh sebab itu Klinik Paru dan Pernapasan Medina sebagai penyelenggaraan pelayanan kesehatan membutuhkan suatu sistem informasi yang cepat untuk meningkatkan pelayanannya kepada pasien. Sistem yang akan dipakai untuk mempermudah *user* dalam proses pencatatan persediaan, mempercepat proses pencarian obat yang masih tersedia di klinik serta dapat mengurangi kesalahan dalam pembuatan laporan persediaan obat dan meningkatkan keakuratan proses persediaan obat.

Berdasarkan uraian permasalahan di atas maka klinik memerlukan sistem informasi akuntansi penjualan dan persediaan barang berbasis teknologi dan informasi dengan menerapkan Metode Rata-rata bergerak secara perpetual. Metode ini merupakan metode dimana harga beli rata-rata dihitung setiap terjadi transaksi pembelian. Harga pokok penjualan per satuan didasarkan pada harga rata-rata pada saat terjadi transaksi penjualan serta melakukan pembukuan atas persediaan secara terus menerus yaitu dengan membukukan setiap transaksi persediaan baik pembelian maupun penjualan. Sistem perpetual ini seringkali digunakan dalam hal persediaan memiliki nilai yang tinggi untuk mengetahui posisi persediaan pada suatu waktu sehingga perusahaan dapat mengatur pemesanan kembali persediaan pada saat mencapai jumlah tertentu.

Dengan sistem baru dan penerapan metode rata-rata bergerak perpetual akan membantu dalam proses pelayanan kepada konsumen serta memudahkan pihak klinik dalam pengolahan data penjualan dan perhitungan persediaan obat secara otomatis yang dapat memberikan informasi yang cepat dan akurat saat dibutuhkan. Berdasarkan uraian di atas maka dalam penyusunan proposal skripsi ini, penyusun mengambil judul : **“Sistem Informasi Akuntansi Persediaan (Studi Kasus : Klinik Paru dan Pernafasan Medina Bandar Lampung)”**.

1.2 Perumusan Masalah

Perumusan masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimana merancang sebuah Sistem Informasi Akuntansi Persediaan pada Klinik Paru dan Pernafasan Medina Bandarlampung ?

1.3 Batasan Masalah

Batasan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Aplikasi yang dirancang yaitu sistem informasi akuntansi Persediaan klinik menggunakan metode rata-rata bergerak perpetual.
2. Sistem ini tidak menghitung Harga Pokok Penjualan (HPP) dan laba rugi.

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini antara lain:

1. Untuk merancang sebuah aplikasi perangkat lunak menggunakan bahasa pemrograman *delphi* dan *database MySQL* yang diharapkan dapat membantu Klinik Paru dan Pernafasan Medina dalam proses pencatatan persediaan sehingga informasi dan laporannya menjadi lebih cepat, tepat, akurat.
2. Aplikasi yang dirancang diharapkan dapat membantu kinerja karyawan Klinik Paru dan Pernafasan Medina dalam memproses pencarian obat yang masih tersedia dan memproses data pada sistem pencatatan persediaan dengan tepat.

1.5 Manfaat Penelitian

1. Bagi Perusahaan

Dapat membantu pihak Klinik Paru dan Pernafasan Medina dalam proses pencatatan persediaan dan sebagai alat bantu yang dapat meminimalisasi kesalahan, kehilangan data, mendapatkan informasi yang lebih akurat,

serta dalam segi waktu lebih efektif ketika membutuhkan suatu laporan dalam waktu cepat.

2. Bagi Ilmu Pengetahuan Sistem

Menambah wawasan tentang sistem informasi akuntansi persediaan, sehingga dapat dijadikan acuan untuk penelitian selanjutnya.

1.6 Sistematika Penelitian

Sistematika penyusunan skripsi ini terdiri dari 6 bab yang saling berhubungan. Sistematika penulisan tersebut dijabarkan dalam uraian berikut ini:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisikan latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penelitian.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini berisikan pembahasan penelitian terdahulu dan teori yang mendukung penelitian atau objek penelitian serta kerangka pemikiran.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisikan tentang tahapan penelitian dan metode pengumpulan data.

BAB IV ANALISIS DAN PERANCANGAN

Bab ini berisikan tentang analisis kebutuhan, usecase diagram, class diagram, activity diagram, sequence diagram. Rancangan antarmuka pengguna dan konstruksi sistem.

BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisikan tentang penjelasan hasil penelitian, pembahasan penelitian, pengujian *blackbox*, lingkungan pengujian, penjadwalan penelitian.

BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisikan tentang simpulan dan saran-saran penulis pada Implementasi Sistem Informasi Akuntansi Persediaan (Studi Kasus : Klinik Paru dan Pernafasan Medina Bandarlampung).

LAMPIRAN